

Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Persediaan Metode Fifo, Lifo dan Moving Average Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan

Nivi Agustini Aprisi Mutiara¹, Erma Yulaini¹, Riswan Aradea¹

¹Universitas PGRI Palembang

✉ Corresponding author
(viviaprisi98@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal fifo, lifo dan *moving average* pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Setia Darma Palembang tahun pelajaran 2020/2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah tes dan dokumentasi. Tehnik pengambilan sampel menggunakan teknik *Porpositive sample* yaitu peneliti menentukan sendiri sample yang diambil karena ada pertimbangan tertentu di mana kelas XI Akuntansi keuangan 1 dan XI akuntansi keuangan 2 SMK Setia Darma Palembang yang berjumlah 72 siswa yang dipilih peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan tes rata-rata siswa pada setiap tes soal pertama metode perpetual fifo 90,14% dikategorikan "sangat baik", kedua metode perpetual lifo 84,72% dikategorikan "baik", dan ketiga metode perpetual *moving average* 53,89%. Hasil keseluruhan tes siswa kelas XI Akuntansi keuangan di SMK Setia Darma Palembang dalam menyelesaikan soal-soal persediaan metode perpetual fifo, lifo, dan *moving average* memperoleh rata-rata 76,3% dengan predikat "baik".

Kata Kunci: *Kemampuan Siswa; Metode Fifo; Lifo dan Moving Average*

Abstract

This study aims to determine the students' ability to solve fifo, lifo, and moving average questions in accounting accounting subjects at Setia Darma Palembang Vocational School for the 2020/2021 academic year. The method in this study uses descriptive research. Data collection techniques in this study are tests and documentation. The sampling technique used was the *Porpositive sample* technique, the researcher determined the sample himself because there were certain considerations where class XI Financial Accounting 1 and XI Financial Accounting 2 SMK Setia Darma Palembang found 72 students selected by the researcher. The results of this study indicate that the average test ability of students on each test about the perpetual fifo method is 90.14% categorized as "very good", the second method perpetual lifo is 84.72% is categorized as "good", and the third method perpetual moving average is 53, 89%. and the overall test results for students of class XI Financial Accounting at Setia Darma Vocational School in Palembang in solving inventory questions using the fifo, lifo, and moving average methods obtained an average of 76.3% with the predicate "Good".

Keywords: *Student Ability, Fifo Method, Lifo and Moving Average*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga untuk belajar serta tempat menerima ilmu dan memberi pembelajaran, sekolah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini adalah orang-orang yang terdidik. Belajar merupakan kebutuhan yang kita perlukan karena dengan belajar kita bisa mengetahui kemampuan kita yang sebenarnya dan kita juga bisa mengembangkan

kemampuan tersebut. Siswa perlu memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan. Kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan setiap individu itu sendiri. Suharto (2013) Kemampuan adalah tingkat baik buruknya suatu kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, kekuatan) yang dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan dapat diasah dan dikembangkan melalui kegiatan proses belajar di dalam kelas yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan tingkah laku individu dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Menurut Magdalena (2019) analisis kemampuan siswa berfungsi untuk pengelolaan proses belajar mengajar langsung. Analisis kemampuan siswa diperlukan dalam pendidikan di sekolah sebagai salah satu komponen untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga mencapai ketuntasan belajar secara optimal. Juga pada titik inilah guru harus memperhatikan kemampuan siswanya untuk mengetahui apakah perlu mengadakan perubahan tujuan intruksional khusus yang ditetapkan sebelumnya atau tidak.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar di sekolah, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Pemberian soal-soal ialah cara guru untuk mengevaluasi hasil dan belajar siswa, yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui batas kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal atau tugas yang sudah diberikan guru mata pelajaran itu sendiri.

Akuntansi merupakan mata pelajaran wajib di tingkat SMK salah satunya materi perhitungan persediaan menggunakan metode fifo, lifo dan moving average untuk melihat kemampuan siswa penting untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi persediaan menggunakan metode fifo, lifo, dan moving average tersebut (Adrianto, 2019; Hery, 2017). Pada wawancara awal sebelum penelitian, peneliti mendapatkan informasi pada guru bidang studi akuntansi keuangan di SMK Setia Darma Palembang mata pelajaran jurusan akuntansi keuangan kelas XI akuntansi keuangan bahwa belum dilakukan uji atau tes pada ketiga metode perhitungan persediaan sekaligus, yang dilakukan hanya siswa memilih salah satu dari ketiga metode perhitungan persediaan, maka hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 dan masih belum terlihat kemampuan siswa dalam penyelesaian soal persediaan metode *fifo*, *lifo* dan *moving average* karena banyak siswa yang bingung cara pengerjaan metode tersebut serta siswa kurang memperhatikan guru mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Menurut Leo (2013) fungsi metodologi penelitian adalah untuk memberikan informasi menyeluruh, konsisten, dan akurat tentang prosedur penelitian agar mahasiswa atau peneliti mampu mereplikasi penelitian serta metode yang digunakan untuk menganalisis data. Sedangkan menurut Noor (2011) metode penelitian adalah anggapan dasar tentang sesuatu hal yang menjadikan pinjakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2017; Arikunto, 2014). Dalam variabel ini peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu kemampuan, yang dimaksud kemampuan dalam penelitian ini ialah kemampuan kognitif dalam jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis, dalam menyelesaikan *fifo*, *lifo*, dan *moving average* (Asegaff, 2017). Menurut Sugiyono, (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis butir tes soal penelitian adalah hasil tes yang dilaksanakan pada kelas XI Akutansi 1 dan XI Akuntansi 2 di SMK Setia Darma Palembang, dalam menyelesaikan soal persediaan metode

fifo,lifo, dan *moving average* pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Di saat menganalisis data peneliti menempuh 4 langkah-langkah.

Pertama, untuk melihat tercapai atau tidaknya proses belajar mengajar dan keberhasilan siswa, ada kriteria yang harus dilihat dalam menilai hasil belajar, apapun indikator keberhasilan siswa di sekolah dalam penelitian ini dalam tabel 1.

Tabel 1. Kategori Nilai Hasil Belajar

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 - 100%	A	4	Sangat baik
76 - 85%	B	3	Baik
60 - 75%	C	2	Cukup
55 - 59%	D	1	Kurang
< 54%	TL	0	Kurang sekali

(Purwanto, 2020)

Kedua, untuk hasil tes menggunakan penilaian persen pada rumus 1, Ketiga, untuk mengetahui skor penguasaan/difficulty siswa dengan menggunakan rumus 2, Keempat, menganalisis persentase siswa pada tiap kriteria penilaian baik indikator soal maupun keseluruhan soal menggunakan rumus 3.

$$\text{Rumus 1. NP} = \frac{R}{SM} \times 100 \text{ (Purwanto, 2020)}$$

$$\text{Rumus 2. P} = \frac{R}{T} \times 100 \text{ (Purwanto, 2020)}$$

$$\text{Rumus 3. P} = \frac{F}{n} \times 100$$

Tabel 2. Persentase Nilai Siswa Pada Tes Soal *Moving Average* SMK Setia Darma Palembang

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	kategori
86-100%	10	13.9	Sangat Baik
76-85%	16	22.2	Baik
60-75%	8	11.1	Cukup
55-59%	0	0	Kurang
< 54%	38	52.8	Kurang Sekali
Jumlah	72	100	

Dari tabel 2 frekuensi nilai siswa menyelesaikan soal nilai persediaan, dari persentase yang dari kategori "sangat baik" 13,9%, kategori "baik" 22,2%, kategori "cukup" 11.1%, kategori "kurang" 0%, dan kategori "sangat kurang" 52,8%. Kemudian persentase soal perhitungan persediaan sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100 = \frac{3880}{72} \times 100\% = 5389\%$$

Dari data soal tes *moving average* diketahui bahwa taraf kemampuan siswa dikategorikan sangat kurang dan jika dimasukkan dalam tingkat penguasaan nilai iala <54%. Teknik analisis data menggunakan teknik data deskriptif dengan persentase yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi bertujuan menggambarkan atau fenomena, dalam hal menggambarkan kemampuan siswa di seluruh kelas XI Akuntansi SMK Setia Darma Palembang pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan memahami materi persediaan metode *fifo,lifo* dan *moving average*. Pada penelitian yang digunakan melihat dari ketetapan hitungan dan penulisan angka karena siswa harus lebih baik dalam mempelajari konsep dasar, prosedur akuntansi dan prinsip akuntansi yang baik dan benar (Hidayanti, 2016). Kemampuan siswa hasil akhir yang diperoleh dari sebuah proses belajar yang memenuhi harapan, dengan demikian penelitian ini siswa Setia Darma Palembang terkhusus kelas XI akuntansi keuangan " mampu" menyelesaikan soal persediaan metode *fifo,lifo* Dan *moving average* pada mata pelajaran akuntansi keuangan tahun pelajaran 2020/2021 (Yulaini, 2017; Aradea, 2019).

Pada tes soal metode fifo, ditingkat pengetahuan siswa dalam mengingat teori dalam membedakan pembelian, penjualan, dan saldo pada kartu persediaan. pada tingkat pemahaman siswa bisa dikatakan mampu dalam memahami tentang metode fifo yang telah dipelajari. Pada tingkat penerapan siswa mampu dalam menyusun kartu persediaan. Sedangkan pada tingkat analisis siswa dikatakan mampu dalam menganalisis soal yang mana saja termasuk di pembelian, penjualan, dan saldo pada kartu persediaan fifo.

Pada tes soal metode lifo, ditingkat pengetahuan siswa dalam mengingat teori dalam membedakan pembelian, penjualan, dan saldo pada kartu persediaan. pada tingkat pemahaman siswa bisa dikatakan mampu dalam memahami tentang metode lifo yang telah dipelajari. Pada tingkat penerapan siswa mampu dalam menyusun kartu persediaan. Sedangkan pada tingkat analisis siswa dikatakan mampu dalam menganalisis soal yang mana saja termasuk di pembelian, penjualan, dan saldo pada kartu persediaan lifo.

Pada tes soal metode moving average, ditingkat pengetahuan siswa dalam mengingat teori dalam membedakan pembelian, penjualan, dan saldo pada kartu persediaan. pada tingkat pemahaman siswa bisa dikatakan belum mampu dalam memahami tentang metode moving average yang telah dipelajari. Pada tingkat penerapan siswa belum mampu dalam menyusun kartu persediaan. Sedangkan pada tingkat analisis siswa dikatakan belum mampu dalam menganalisis soal yang mana saja termasuk di pembelian, penjualan, dan saldo pada kartu persediaan moving average.

Adapun hasil nilai siswa dengan rata-rata nilai dikelas XI Akuntansi Keuangan SMK Setia Darma Palembang tahun pelajaran 2020/2021 dengan memahami materi persediaan metode *fifo*, *lifo* Dan *Moving average* dapat dipersentasekan 76,25% dalam kategori "baik" dengan tingkat penguasaan nilai antara 76-85%. Penelitian ini juga berkaitan dengan kajian teori pendapat Prayitno (2019), hasil tes dalam menyusun kartu persediaan metode fifo, lifo dan moving average, sudah sesuai dengan penyusunan dengan teori yang dikemukakan Prayitno (2019) (Aradea, 2019).

Peneliti ini juga sejalan dengan peneliti sebelumnya pernah dilakukan oleh Hidayanti 2016, berjudul Analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal perhitungan persediaan barang dagang pada mata pelajaran akuntansi di SMK Bina Jaya Palembang tahun pelajaran 2015/2016, materi dalam penelitian ini memiliki kesamaan ialah pada materi persediaan, pengumpulan data memiliki kesamaan di ambil dari tes dan dokumentasi, sampel dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam penelitian ini sampel yang diambil 1 kelas, metode dalam penelitian ini memiliki kesamaan penelitian deskriptif, bentuk tes soal memiliki kesamaan sama pengambilan hasil siswa dari butir soal tes essay. Hasil penelitian ini, memiliki rata-rata nilai 83,88 dengan kategori baik, pada metode fifo 78,72 dengan kategori baik, pada metode lifo 83,33 dengan kategori baik, dan metode average 89,88 dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal persediaan fifo, lifo dan *moving average* di SMK Setia Darma Palembang tahun pelajaran 2020/2021 yang peneliti lakukan dapat disimpulkan 1) rata-rata nilai tes soal persediaan fifo, lifo, dan *moving average* 76,3% dan mendapat predikat "baik"; 2) hasil nilai tes soal pada fifo dikategorikan "sangat baik", dikarenakan nilai persentase dengan taraf kemampuan 90,14%; 3) hasil nilai tes soal pada lifo dikategorikan "baik", karena mendapat nilai persentase dengan taraf kemampuan 84,72%. Sementara hasil nilai tes soal pada *moving average* dikategorikan kurang karena mendapat mendapat nilai persentase dengan taraf kemampuan 53,89%

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, I. (2019). *Analisis penilaian persediaan dengan metode fifo, lifo dan average untuk menentukan tingkat laba pada CV. Trio Motor Nganjuk*. Nganjuk: simki.unpkediri.ac.id.
- Aradea, R. (2019). Analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum di SMK 1 benakat. *Jurnal Ilmu Kependidikan* 17 (3), 345-355.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asegaff, A. R. (2017). Perancangan aplikasi komparasi perhitungan harga pokok penjualan antara metode fifo, lifo, dan average. *Jurnal ilmiah* 8 (2), 67-75.
- Hery. (2017). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Grasindo.

- Hidayanti, P. (2016). Analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan perhitungan persediaan barang dagang pada mata pelajaran akuntansi di SMK Bina Jaya Palembang tahun ajaran 2015/2016.
- Magdalena, M. D. (2019). *Menjadi Desainer Pembelajaran di SD*. Jawa Barat: CV jejak, anggota IKAPI.
- Leo, S. (2013). *Kiat jitu menulis skripsi, tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Nasir, M. (2017). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian: Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno. (2019). *Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur SMK/MAK*. Bandung: Humaniora.
- Purwanto, N. (2020). *Prinsip- Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Dosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, A. H. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Yulaini, E. (2017). Analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan jurnal penyesuaian pada mata kuliah dasar-dasar akuntansi keuangan I program studi pendidikan akuntansi Fkip Universitas PGRI. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.